



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 5906-5916

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Hubungan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara

Yoseph Maunino<sup>1✉</sup>, Hairida<sup>2</sup>, Asmayani Salimi<sup>3</sup>

Universitas TanjungPura Pontianak

Email: [mauninoyoseph@gmail.com](mailto:mauninoyoseph@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini untuk mendeskripsikan Hubungan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan (interrelationship studies) dengan menggunakan cara penelitian studi korelasi (corelation studies). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner (angket) dan mengumpulkan dokumen. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan rata-rata nilai sumatif ulangan harian siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara secara keseluruhan sebesar 84,12 masuk kategori baik dan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara secara keseluruhan 79,66 masuk pada kategori baik. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh rhitung sebesar 0,126 sedangkan rtabel sebesar 0,404. Berarti rhitung < rtabel atau  $0,126 < 0,404$ . Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat korelasi tetapi hasilnya negatif antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada kurikulum merdeka dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara.

Kata Kunci: *Hubungan, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar Siswa*

## Abstract

This study is to describe the Relationship between Learning Activities and the Learning Outcomes of Grade IV Students of State Elementary School 24 Southeast Pontianak. The method used in this study is a descriptive method in the form of interrelationship studies by using the research method of correlation studies. The sample in this study is 24 students. The data collection techniques in this study are interviews, questionnaires (questionnaires) and collecting documents. The data collection tools used are questionnaires and average summative scores of students' daily tests. The results of the study showed that the learning activities of grade IV students of State Elementary School 24 Pontianak Tenggara as a whole of 84.12 were in the good category and the learning outcomes of grade IV students of State Elementary School 24 Pontianak Tenggara as a whole were 79.66 in the good category. Based on the results of statistical calculations using the formula of correlation of product moment learning activities to student learning outcomes, a calculation of 0.126 was obtained, while the table was 0.404. It means that the calculation < the table or  $0.126 < 0.404$ . Based on the results of the study, there is a correlation but the result are negative between learning activities and student learning outcomes in the independent curriculum in grade IV of State Elementary School 24 Pontianak Tenggara.

Keywords: *Relationships, Learning Activities, Student Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu manusia. Pendidikan juga merupakan satu di antara faktor utama yang sangat penting dalam proses pembangunan bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dengan kualitas pendidikan di dalamnya. Sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, pendidikan merupakan usaha sadar untuk membimbing, mengarahkan, dan mengontrol peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya melalui proses pembelajaran atau proses belajar mengajar.

Belajar merupakan suatu upaya seseorang secara sengaja untuk memperoleh sesuatu yang belum dipahami, baik pengetahuan maupun tindakan sehingga memungkinkan seseorang berupaya dalam berpikir dan bertindak. Dalam proses kegiatan belajar mengajar terjadilah aktivitas belajar pada siswa. Tanpa adanya siswa maka kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung. Aktivitas belajar harus berjalan dengan baik dalam mewujudkan tujuan belajar yang ingin dicapai.

Aktivitas belajar dilakukan oleh guru dan siswa dalam konteks belajar untuk mencapai suatu tujuan, tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Aktivitas siswa dalam pembelajaran atau berlangsungnya belajar dan mengajar tidak hanya dengan mencatat dan mendengar saja, semakin banyak aktivitas yang dilakukan siswa dalam belajar, maka proses pembelajaran yang terjadi akan semakin baik. Menurut Sardiman (2016) menyatakan bahwa, "aktivitas belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku jadi melakukan kegiatan" (h. 95). Maksudnya segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan suatu aktivitas. Sedangkan keaktifan siswa selama dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan membuat suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan keanpuannya semaksimal mungkin. aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Pada penelitian ini peneliti memilih kelas IV B sebagai sampel penelitian. Alasan peneliti memilih kelas IV B berdasarkan kesepakatan Guru dan Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Walaupun berjumlah banyak tetapi proses pembelajaran selalu berlangsung dengan baik. Peneliti juga melihat bahwa guru selalu antusias dalam aktivitas belajar mengajar. Berbagai aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa mencakup berbagai aktivitas membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Peserta didik membaca dan mengamati materi yang terdapat dalam buku tematik. Peserta didik melakukan diskusi kelompok. Peserta didik merangkum materi dengan cara mencatat poin-poin penting saja dan mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok. Namun, terdapat kendala yang dialami siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran, yaitu terkadang Sebagian peserta didik ada belum mencapai KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran), sehingga peserta didik menjadi kesulitan dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh guru.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam proses penelitian yaitu untuk memperoleh data guna mendapatkan jawaban berdasarkan masalah dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. tentang hubungan motivasi belajar, aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik maka diperlukan adanya metode yang sesuai. Menurut Sugiyono (2016) menyatakan, "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan

dan kegunaan tertentu” (h. 2). Sejalan dengan itu menurut Hadari Nawawi (2015) menyatakan, Metode penelitian merupakan cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah dan harus bersifat relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Ada empat metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ilmiah, yaitu :

1. Metode filosofis.
2. Metode Deskriptif.
3. Metode Historis.
4. Metode Eksperimen (h. 66).

Dalam penelitian ini adapun yang menjadi alasan peneliti menggunakan metode deskriptif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Sejalan dengan itu menurut Nawawi (2015) menyatakan ada tiga bentuk penelitian, sebagai berikut :

1. Survei studi (survey studies) meliputi : survei kelembagaan, analisis jabatan, analisis dokumenter, analisis isi, survei pendapat umum, survei kemasyarakatan.
2. Studi hubungan (interrelationship studies) meliputi : studi kasus, studi sebab akibat, studi perbandingan, studi korelasi.
3. Studi perkembangan (developmental studies) meliputi : studi pertumbuhan, studi kecenderungan (h. 68).

Dalam penelitian ini, berdasarkan tiga bentuk penelitian tersebut, maka bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi hubungan (Interrelationship Studies) dengan menggunakan cara penelitian studi korelasi (correlation studies) dengan tujuan untuk menentukan hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar pada kurikulum merdeka siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari wawancara, penyebaran kuesioner dan mengumpulkan dokumen di Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara tentang hubungan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada kurikulum merdeka dikelas IV. Data aktivitas belajar diperoleh dari penyebaran kuesioner dan data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai sumatif ulangan harian pada kurikulum merdeka semester genap tahun ajaran 2023/2024. Deskripsi dari hasil penelitian ini diperoleh dari masing masing variabel data hasil penelitian yang terdiri dari variabel bebas yaitu aktivitas belajar dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada kurikulum merdeka dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumen nilai. Angket digunakan untuk mengidentifikasi aktivitas belajar siswa, sedangkan dokumen nilai digunakan untuk mengetahui nilai sumatif ulangan harian siswa pada kurikulum merdeka

#### 1. Skor Angket Aktivitas Belajar

Data statistik aktivitas belajar siswa dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data skor aktivitas belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara

No	Nama Siswa	Skor Angket
1	ASD	62
2	ASSA	91
3	AE	82
4	AH	90
5	AB	93
6	DMB	93
7	FSRA	99
8	GIF	93
9	H	84
10	HDF	88
11	KKA	83
12	KHC	75
13	MINR	69
14	MMMT	90
15	MRA	76
16	MRW	97
17	MYR	76
18	NK	68
19	NAJ	79
20	RAK	85
21	SA	94
22	SRZ	78
23	VAR	79
24	ZKH	95

Berdasarkan tabel 1. hasil dari penyebaran angket diperoleh total nilai yaitu 2.019 skor aktivitas belajar dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara melalui kuesioner dalam kategori Baik yaitu nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 84,12%. Adapun hasil perhitungan dan interpresentasi data angket dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 2. Persentase frekuensi aktivitas belajar kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara

No	Interval Persentase	Frekuensi	Persentase Frekuensi	Kategori
1	86-100 (%)	11	46%	Sangat Baik
2	75-85 (%)	9	38%	Baik
3	60-75 (%)	4	17%	Cukup Baik
4	55-59 (%)	0	0%	Kurang
5	≤54 (%)	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah		24		

Berdasarkan interval persentase pada tabel 2. diatas menunjukkan dari 24 orang siswa terdapat 11 orang siswa termasuk kategori Sangat Baik, 9 orang siswa termasuk kategori Baik, dan 4 orang siswa termasuk kategori Cukup Baik.

## 2. Rata-Rata Hasil Nilai Sumatif Ulangan Harian Siswa

Data statistik hasil belajar siswa dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Rata-rata nilai sumatif ulangan harian siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara

No	Nama	Nilai Sumatif Ulangan Harian
1	ASD	78
2	ASSA	83
3	AE	76
4	AH	79
5	AB	79
6	DMB	80
7	FSRA	80
8	GIF	78
9	H	79
10	HDF	79
11	KKA	79

12	KHC	77
13	MINR	86
14	MMMT	78
15	MRA	81
16	MRW	78
17	MYR	80
18	NK	81
19	NAJ	84
20	RAK	82
21	SA	77
22	SRZ	78
23	VAR	78
24	ZKH	82
Jumlah		1912
Rata-rata		79,66

Berdasarkan tabel 3. diperoleh data rata-rata nilai sumatif ulangan harian siswa sebesar 79,66 jika di interpresentasikan pada tolak ukur kategori penilaian, maka hasil nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara masuk dalam kategori Baik yaitu masuk pada rentang 75-85. Adapun hasil perhitungan dan interpresentasi data dari hasil nilai sumatif ulangan harian siswa dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Persentase frekuensi hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara

No	Interval Persentase	Frekuensi	Persentase Frekuensi	Kategori
1	86-100 (%)	1	4%	Sangat Baik
2	75-85 (%)	23	96%	Baik
3	60-75 (%)	0		Cukup Baik
4	55-59 (%)	0		Kurang
5	≤54 (%)	0		Kurang Sekali
Jumlah		24		

Berdasarkan interval persentase pada tabel 4. diatas menunjukkan dari 24 orang siswa terdapat 1 orang siswa termasuk kategori Sangat Baik, dan 23 orang siswa termasuk kategori Baik.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji one-sample Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS 25 dengan kriteria uji sebagai berikut: jika signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$ , maka sampel dalam penelitian berdistribusi normal; sedangkan jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ , maka sampel dalam penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 5. *Output SPSS 25 Uji Normalitas*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,35603007
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,136
	Negative	-,062
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 5 diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) = 0,200. Karena Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel aktivitas belajar berdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

Uji linearitas ini digunakan untuk melihat apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Uji linearitas kedua variabel, yang terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat, dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 melalui uji deviation from linearity. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Sig. deviation from linearity  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Output SPSS 26 hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Output SPSS 25 Uji Linieritas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Aktivitas Belajar	Between Groups	(Combined)	110,333	18	6,130	1,459	,359
		Linearity	3,663	1	3,663	,872	,393
		Deviation from Linearity	106,670	17	6,275	1,494	,348
	Within Groups		21,000	5	4,200		
		Total	131,333	23			

Berdasarkan tabel 6, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai Sig. Deviation from linearity sebesar  $0,348 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

#### Pengujian Statistik

Berdasarkan perhitungan hasil korelasi *product moment* antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara, nilai korelasi sebesar 0,126 menunjukkan tingkat korelasi yang sangat rendah, sehingga dianggap tidak berkorelasi. Koefisien korelasi ini kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,404 (dengan  $N = 24$  dan taraf signifikan 5%). Nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,126 lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara.

#### Pembahasan

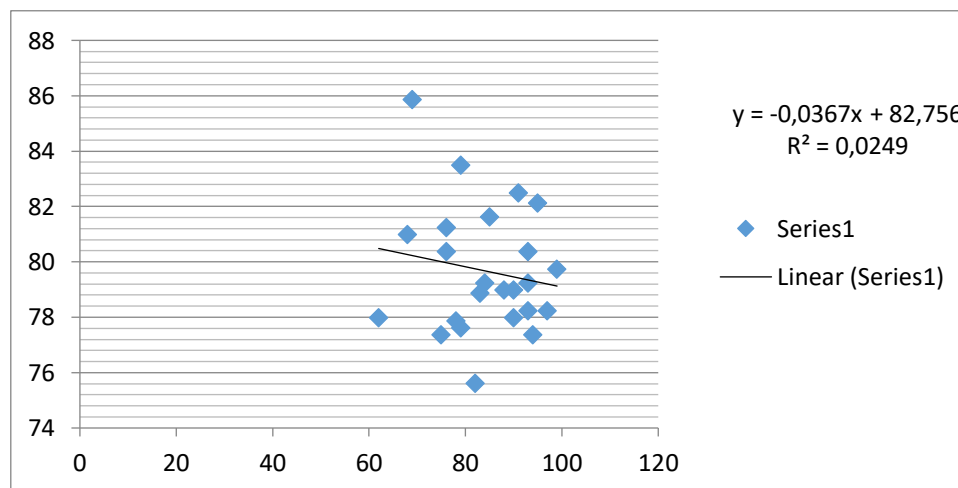
Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara, dapat dilakukan perhitungan dengan rumus korelasi *product moment*. Sebelum menggunakan rumus korelasi tersebut, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) terlebih dahulu didistribusikan dalam bentuk tabel. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Analisis hubungan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah

Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara						
Hasil	N	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$
Perhitungan	24	2019	1912	172109	152465	160775
$r_{xy}$				0,126		
$\alpha$				5%		
$r_{tabel}$				0,404		

Berdasarkan analisis product moment yang terdapat pada (lampiran...) diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,126$ . Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi, nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $N = 24$ , yaitu 0,404. Karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $0,126 < 0,404$  maka hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

Adapun hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar regresi pada gambar 1 sebagai berikut ini :



Gambar 1. Gambar garis regresi

Berdasarkan gambar garis regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak adanya korelasi antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara dan hasil dari analisis data untuk menjawab permasalahan dan rumusan hipotesis, dapat disimpulkan secara umum bahwa tidak terdapat hubungan yang positif

antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Nilai korelasi yang diperoleh adalah 0,126 yang menunjukkan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

1. Hasil penelitian dari penyebaran kuesioner aktivitas belajar dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara diperoleh total nilai yaitu 2.019 skor kuesioner aktivitas belajar masuk dalam kategori Baik dengan nilai rata-rata skor 84,12%.
2. Hasil dari total nilai sumatif ulangan harian siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara diperoleh total 1.912 dengan rata-rata 79,66 masuk dalam kategori Baik yaitu masuk pada rentang 75-85.
3. Berdasarkan hasil perhitungan product moment terdapat korelasi tetapi hasilnya negatif antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada kurikulum merdeka dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Hasil ini diperoleh dari perhitungan koefisien dengan  $r_{hitung} = 0,126$  dan  $r_{tabel} = 0,404$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $0,126 < 0,404$ . Dengan demikian, hasil perhitungan korelasi tersebut masuk dalam kategori sangat rendah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Fatimah, Dkk. (2023). *Strategi Pembelajaran dalam Konteks Merdeka Belajar*. Malang: Mazda Media
- Kemendikbud. 2022. "*Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab*". Buku Saku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 1–50.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA cv.